

# BAB I

## PENDAHULUAN

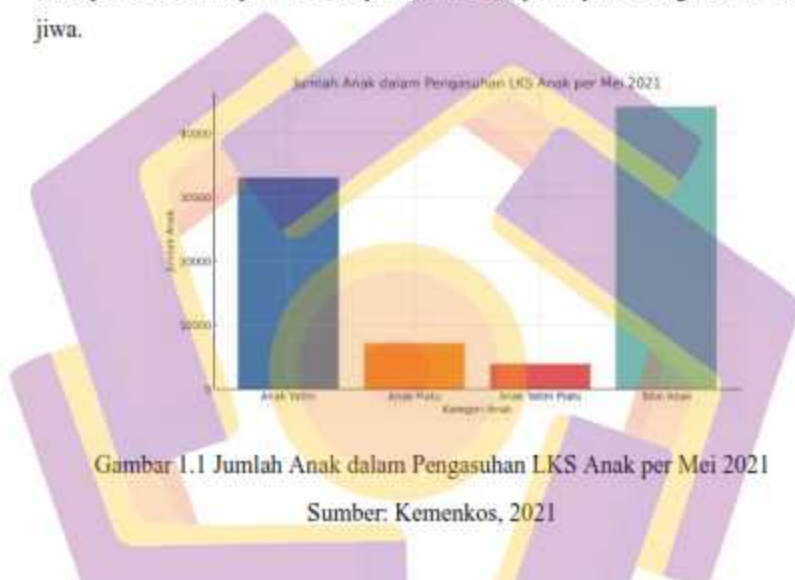
### 1.1. Latar Belakang

Reyhan & Yuana (2023) dalam risetnya mengenai aktivitas drift dalam anime *Initial – D*, seorang ayah digambarkan memahami sistem dalam kendaraan, seperti sistem kontrol mesin, dan disini juga ayah digambarkan sebagai pendukung, dan pendidik bagi anaknya agar membuat impian anaknya menjadi nyata. Selanjutnya ada riset yang dilakukan oleh Sandra (2020) mengenai representasi akulturasi diri tokoh Kun Chan dalam Anime *Mirai*, seorang ayah digambarkan sebagai pelindung anaknya, sehingga sang anak merasa nyaman didampingi oleh ayahnya daripada anak – anaknya sebayanya. Bisa dikatakan bahwa ayah sebagai sosok yang menjadi panutan, dan dapan diandalkan dalam keluarga, Edison dalam penelitiannya bahwa pada dasarnya seorang anak membutuhkan seorang pemimpin (ayah) sebagai panutan, pemimpin, pendidik, penuntun dan teladan dalam hidupnya (Gulo & Harefa, 2023).

Pengasuhan anak merupakan sebuah proses dalam membimbing, merawat, dan membentuk perkembangan fisik dan psikologis anak sejak lahir hingga dewasa. Pengasuhan yang baik dapat memberikan landasan yang kokoh bagi perkembangan kesejahteraan anak (Ma'awiyah dalam Pratiwi et al., 2024). Keberadaan ayah sangat penting dalam sebuah keluarga, peran ayah sendiri memiliki pengaruh yang berbeda dengan peran ibu. Ayah memberikan kontribusi yang unik dalam membantu anak mengembangkan ketrampilan sosial, penyelesaian masalah/konflik, dan penyesuaian diri (Usman dalam Pratiwi et al., 2024). Pengasuhan anak merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan kasih sayang, kelekatan, keselamatan, dan kesejahteraan secara tetap dan berkesinambungan demi kepentingan terbaik anak, yang dilakukan oleh orang tua atau keluarga maupun orang tua asuh, orang tua angkat, wali serta pengasuhan berbasis residensial sebagai pilihan terakhir. Tanggung jawab dari orang tua asuh supaya

anak tersebut memperoleh pengasuhan yang tepat sesuai dengan haknya (Susanto et al., 2024).

Dilansir dari Kementerian Sosial Republik Indonesia (2021) data dari aplikasi SIKS NG per Mei 2021 dari 3.914 LKSA menunjukkan bahwa terdapat 191.696 anak berada dalam pengasuhan LKS Anak (Panti Asuhan/Yayasan/Balai). Terdapat sebanyak 33.085 anak yatim, 7.160 piatu, dan 3.936 yatim piatu, dengan total 44.181 jiwa.



Gambar 1.1 Jumlah Anak dalam Pengasuhan LKS Anak per Mei 2021

Sumber: Kemensos, 2021

Dilansir dari Kompas.id (2023) Data dari Kementerian Sosial (Kemensos) selama tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa pada tahun 2020 terdapat 1.093 kasus pengangkatan anak. Pada tahun 2021, jumlah tersebut meningkat menjadi 1.225 kasus. Angka tersebut terus naik pada tahun 2022, mencapai 1.565 kasus pengangkatan anak. Data ini mencakup angka pengangkatan anak melalui jalur resmi oleh pengadilan.



Gambar 1.2 Jumlah Pengangkatan Anak di Indonesia (2020 – 2022)

Sumber: Kompas.id, 2023

Dilansir dari KPAI (2017) menemukan fakta bahwa kualitas pengetahuan orang tua tentang pengasuhan anak masih rendah, di mana 27,9% Ayah dan 36,9% Ibu mencari informasi merawat dan mengasuh anak sebelum menikah, sedangkan setelah menikah angka ini meningkat namun tetap rendah dimana dengan 38,9% Ayah dan 56,2% Ibu yang aktif mencari informasi merawat dan mengasuh anak.

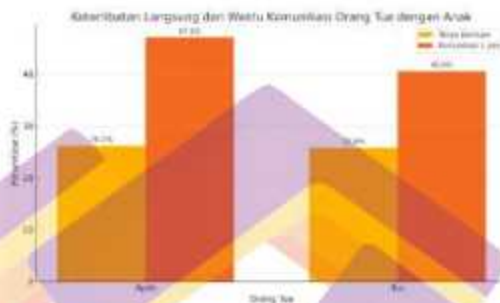


Gambar 1.3 Kualitas Pengetahuan Orang Tua tentang Pengasuhan Anak

Sumber: KPAI, 2017

Keterlibatan langsung orang tua dalam pengasuhan anak juga masih rendah, dengan 26,2% Ayah dan 25,8% Ibu yang menyatakan bahwa mereka mengasuh anak tanpa bantuan atau mengalihkan tanggung jawab kepada orang lain. Selain itu,

baik kualitas maupun kuantitas waktu komunikasi antara orang tua dan anak sangat minim, dengan rata-rata waktu berkomunikasi hanya 1 jam per hari, yaitu 47,1% untuk ayah dan 40,6% untuk ibu.



Gambar 1.4 Keterlibatan Langsung & Waktu Komunikasi Orang Tua dengan Anak

Sumber: KPAI, 2017

Lebih jauh lagi penelitian yang dilakukan oleh Kartika Gesti Daryanti dan Dudi Iskandar (2020) bertujuan untuk mendeskripsikan representasi peranan ayah dalam mendidik anak yaitu: Toleransi beragama, mendidik anak tanpa kekerasan, menepati janji, pantang menyerah, memberikan motivasi pada anak, dan mendidik anak untuk mengerti apa itu tolong menolong dalam Film Jokowi. Kemudian ada Silvanari (2021) dari penelitiannya memperoleh kesimpulan bahwa seorang ayah memiliki beberapa peran penting dalam keluarga yaitu, *care giver, decision maker, nurtured mother, child specialiser and educator, protector, responsibility, disciplinarian, advocate, monitor* dan *economic provider*. Peran ayah dalam sebuah keluarga begitu penting, karena bukan hanya untuk mendukung finansial, akan tetapi seorang ayah juga mempunyai tanggung jawab untuk mengasuh dan mendukung emosial dari anak.

Keterlibatan ayah termasuk pemahaman dan perencanaan anak tentang masa depannya (Lamb, 1981). Penjelasan tersebut bisa di katakan *fatherhood*, konsep *fatherhood* dimana ayah digambarkan sebagai sosok yang menunjukkan kasih

sayang, memberikan dukungan emosional, hadir untuk anak – anaknya, mengajar membimbing, dan menjadi pelatih bagi anak – anaknya (Wijayanti, 2021). Sosok ayah sama pentingnya dengan sosok ibu, yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan anak walau pada umumnya menghabiskan waktu relatif lebih sedikit dengan anak dibandingkan dengan ibu (Lamb dalam Muna, 2015).

Pada dasarnya anime merupakan animasi buatan tangan dan komputer yang berasal dari Jepang. Pengertian anime terdapat dua pandangan, yaitu pandangan dari orang Jepang dan luar Jepang. Orang Jepang menyebut semua jenis animasi dari seluruh dunia dengan anime, sedangkan orang luar Jepang bahwa anime merupakan animasi yang dibuat di Jepang (Nugroho & Hendrastomo, 2017).

Dalam bukunya Rayna Denison yang berjudul *Anime: A critical introduction* (2015) ia mengemukakan bahwa anime merupakan sebuah konsep animasi yang berasal dan dibuat di Jepang. Lebih jauh lagi anime adalah sebuah media produksi. Gaya dan kontennya ditemukan dalam segala hal mulai dari iklan, hingga *webisode* dan serial televisi pendek berdurasi lima menit, hingga produksi yang lebih standar yang ber – episode atau berseri dengan durasi kurang lebih setengah jam yang dibuat untuk televisi, hingga berbagai macam teater dan produksi film.

Keberadaan anime menjadi bagian dari budaya populer di Jepang dan seluruh dunia. Salah satunya *Buddy Daddies*, *Buddy Daddies* merupakan serial anime yang menceritakan tentang dua orang pembunuh yang mengasuh seorang anak kecil. Pengisi suara dari pemeran utama dalam anime tersebut ialah Toshiyuki Toyonaga sebagai Kazuki Kurusu, Koki Uchiyama sebagai Rei Suwa, dan Hina Kino sebagai Miri Unasaka. Anime ini di produksi oleh Studio P.A. Works, ditulis oleh Vio Shimokura, dan Yuko Kakahara yang tayang di platform Crunchyroll, dan Netflix dirilis pada tahun 2023. Anime *Buddy Daddies* memiliki total tiga belas episode dan setiap episodenya berdurasi 24 menit. Anime *Buddy Daddies* mendapatkan rating 7.9/10 dari IMDb, dan 8.14/10 dari MyAnimeList. Floretta (2023) menjelaskan *Buddy Daddies* adalah komitmen antara dua orang dewasa (dua orang atau lebih) untuk mengasuh dan membesarkan anak secara harmonis, tanpa adanya keterikatan atau hubungan romantis. Mitsuhiro Tsuji dan Toba Yosuke, 2 orang

produser dari Buddy Daddies dalam sebuah wawancara mengatakan mereka ingin membuat anime yang mewakili model keluarga tanpa hubungan darah, tanpa hubungan romantis, dan terdiri dari dua orang laki – laki.

Guan (2024) Anime biasanya merupakan adaptasi dari media lain, utamanya dari manga dan novel ringan. Oleh karena itu, manga dan anime selalu berkaitan dengan erat, dan adaptasi dan adaptasi anime yang populer biasanya mendorong penjualan manga atau novel ringan asli yang menjadi dasarnya. Meskipun sebagian besar proyek anime merupakan adaptasi dari novel ringan, buku, game, dan banyak lagi, ada beberapa proyek anime yang sepenuhnya orisinal dan tidak berasal dari cerita yang telah ditulis sebelumnya. Meskipun cukup jarang dan kualitasnya bervariasi, anime orisinal ini melakukan yang terbaik untuk menonjol di tengah membanjirnya anime yang diadaptasi dari manga, novel ringan, dan video game. Berikut jajaran anime orisinal terbaik tahun 2023:

Tabel 1.1  
Anime Orisinal Terbaik 2023

No	Judul
1	Buddy Daddies
2	Mobile Suit Gundam: The Witch From Mercury (Season 2)
3	Soaring Sky! Pretty Cure
4	Birdie Wing: Golf Girls' Story (Season 2)
5	Overtake!
6	World Dai Star
7	Synduality: Noir

Sumber: Gamerant, 2024

Anime Buddy Daddies sendiri memiliki kontroversi, seperti anime yang dianggap mendukung pernikahan sesama jenis, kisah asmara 2 (dua) laki – laki yang diharapkan dari penonton anime ini, hingga dituduh menjiplak anime Spy x

Family yang sama – sama bertema keluarga. Spy X Family sendiri merupakan serial anime yang dibuat pada tahun 2022, yang menceritakan Agen mata – mata Twilight yang menyamar sebagai Loid Forger membentuk sebuah keluarga dengan Anya Forger sebagai anak dan Yor Forger sebagai ibu sebagai kedok dalam upaya mendekati target berbahaya secara efektif. Terlepas dari semua kontroversi itu, anime Buddy Daddies adalah sebuah kisah tentang sebuah keluarga yang terbentuk secara kebetulan, dan tidak ada unsur romantis antara Kazuki dan Rei. Selain itu, Kazuki sudah memiliki pasangan di masa lalu, dan Rei adalah karakter pendiam yang selalu menyendiri (Floretta,2023).

Penelitian ini berfokus pada anime Buddy Daddies, lebih jauh lagi penelitian ini berupaya mengisi celah dari penelitian terdahulu mengenai representasi ayah dalam media.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Karakter ayah dalam karya fiksi ini direpresentasikan dan bagaimana hal tersebut dapat memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang peran seorang ayah dalam kehidupan sehari-hari dan dalam media populer seperti anime. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut Bagaimana representasi ayah dalam serial anime Buddy Daddies?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan representasi ayah dalam serial anime "Buddy Daddies" menggunakan metode semiotika Charles Sanders Peirce.

### **1.4. Batasan Masalah**

Untuk menghindari penelitian lebih luas dan kurang terarah, peneliti membuat batasan masalah yang spesifik pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Serial Anime Buddy Daddies.
- b. Menggunakan Representasi dari Stuart Hall
- c. Menggunakan semiotika Charles Sanders Pierce.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, ada beberapa manfaat yang diperoleh, antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

Untuk menambah kajian dalam penelitian dan pemahaman di bidang ilmu komunikasi khususnya yang menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, selain memberikan landasan dan pengalaman bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih dalam.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini di harapkan dapat digunakan untuk sebagai referensi dalam menciptakan sebuah penelitian baru dengan konsep *fatherhood* dan kekeluargaan.

## **1.6. Sistematika Bab**

Untuk menjaga konsistensi dan keteraturan dalam penulisan sehingga tidak terjadi tumpang tindih pembahasan di bab yang berbeda, maka peneliti menjabarkan sistematika penulisan dengan menggunakan pedoman dalam penulisan skripsi.

### **BAB I: Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan batasan penelitian.

### **BAB II: Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi landasan teori yang relevan dengan topik penelitian, penelitian terdahulu yang sejenis, dan kerangka berpikir/konsep.

### **BAB III: Metodologi Penelitian**

Bab ini menjelaskan paradigma penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, objek serta subjek penelitian, sumber data, teknik pengambilan data, waktu penelitian, teknik analisis dan teknik keabsahan data yang digunakan.



#### **BAB IV: Temuan dan Pembahasan**

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan dipaparkan dalam bentuk deskripsi, temuan dianalisis dengan mengaitkan temuan terhadap teori representasi serta konsep *fatherhood* yang digunakan.

#### **BAB V: Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan dan saran/rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

